



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN TEPIAN TELUK GILIMANUK  
SEBAGAI KAWASAN WISATA BUDAYA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**Jelita puspaningrum**

**L2b 096 236**

Periode 74

Februari – Juli 2001

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Gilimanuk terletak di ujung barat Pulau Bali, yang merupakan pintu gerbang masuknya wisatawan melalui jalan darat dari Pulau Jawa. Berdasarkan SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali No. 528 tahun 1993, Gilimanuk dijadikan sebagai kawasan strategis untuk dikembangkan sebagai salah satu kawasan tujuan wisata di Bali.

Posisi strategis Gilimanuk yang berada sebagai penghubung Pulau Jawa dan Bali, mampu memberikan nilai tambah terhadap prospek pertumbuhan dan peningkatan ekonomi dan sosial budaya.

Teluk Gilimanuk merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh kawasan wisata ini. Tiga diantara tujuh obyek wisata berada di kawasan Teluk Gilimanuk ini yaitu : wisata budaya Pura Segara, wisata alam bawah laut, wisata ilmiah berupa Museum Arkeologi; dan secara geografis berada dalam satu rangkaian di daerah tepian Teluk Gilimanuk.

Posisi daerah tepian Teluk Gilimanuk yang dekat dengan pelabuhan penyeberangan Gilimanuk-Ketapang dan berada pada jalur transportasi utama menuju Denpasar (ibukota Propinsi Bali) sedikit banyak telah mempengaruhi roda kehidupan bagi masyarakat Gilimanuk. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada struktur ekonomi dan budaya pada masyarakat setempat.

Pada saat ini tepian Teluk Gilimanuk belum ada perwujudan secara fisik dari pemerintah daerah Kabupaten Jembrana, untuk dikembangkan

sebagai kawasan wisata perairan. Namun berdasarkan arahan pengembangan dan peraturan setempat, daerah tepian Teluk Gilimanuk diarahkan dengan konsep pengembangan dalam bentuk paket wisata, sehingga ada keterkaitan antar obyek wisata (Bappeda Jembrana, 2000), dan berfungsi sebagai kawasan wisata tepi air atau waterfront.

Menurut Siswanto (1997) daerah tepi air atau waterfront merupakan perkembangan arsitektur tepian air dimana perkembangan area *waterfront* yang berawal dari air sebagai sarana transportasi hingga menjadi sebuah kota dan sebagai aset wisata. Koesworo (1994) menambahkan pengelolaan dan pntaan waterfront perlu perlakuan berbeda dan perhitungan secara cermat, sehingga aktivitas yang mewadahi dapat memperkuat karakter kawasan.

Air sebagai symbol dan mempunyai peran utama dalam failitas wisata yang ditampilkan. Wisata air merupakan salah satu bentuk rekreasi yang didasari oleh keinginan manusia untuk melepaskan sejenak dari kepenatan aktivitas sehari-hari. Atraksi wisata air merupakan suatu bentuk alternatif dari wisata yang mempunyai orientasi kuat terhadap air. Fasilitas wisata di perairan Teluk Gilimanuk memanfaatkan potensi yang ada dengan pendekatan arsitektur yang digunakan adalah arsitektur Bali, hal ini didasari pada image Gilimanuk sebagai 'gateway' atau jalan masuk ke Bali. Nuansa bali yang ditampilkan pada bangunan rekreasi di tepian Teluk Gilimanuk ini mampu memberikan kesan yang kuat terhadap lingkungan sekitar sehingga terjadi harmonisasi terhadap sisi budaya Bali pada umumnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pariwisata dan peningkatan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jembrana, perlu adanya sarana rekreasi sebagai salah satu bentuk asilitas wisata yang ditawarkan dalam rangkaian paket wisata Teluk

Gilimanuk. Oleh karena itu untuk memenuhinya diperlukan suatu perencanaan dan perancangan pengembangan daerah tepian Teluk Gilimanuk.

## **2. Tujuan dan Sasaran Pembahasan**

Tujuan untuk menyediakan fasilitas wisata ditepian Teluk Gilimanuk sebagai salah satu kawasan wisata budaya, sehingga diharapkan kawasan Teluk Gilimanuk dapat menjadi *transit point* ke obyek wisata lain di daerah Bali, dan untuk peningkatan sosial ekonomi masyarakat Gilimanuk dalam rangka menggali sumber pendapatan daerah Kabupaten Jembrana sebagai paket wisata yang menawarkan berbagai jenis atraksi wisata.

Sedangkan asaran pembahasannya adalah untuk merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Kawasan Teluk Gilimanuk, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan potensi dan kendala yang ada.

## **3. Manfaat**

Secara subyektif, penyusunan LP3A ini bermanfaat untuk dasar *Design Graphic Art* sebagai tahapan tugas akhir yang harus dilampai, dan sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang strata satu di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

## **4. Lingkup Pembahasan**

Secara substansial, pembaasan LP3A tentang fasilitas wisata merupakan bangunan masa banyak meliputi teori-teori arsitektur yang mendukung.

Secara spasial, bangunan rekreasi terletak pada daerah tepian Teluk Gilimanuk yang berada di Kelurahan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana-Bali.

## **5. Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah deskriptif-dokumentatif dengan mengkaji data-data lapangan sebagai data primer maupun sekunder, ditampilkan dalam bentuk perian, skema, tabel, maupun foto.

## **6. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dibagi dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat, lingkup pembahasan serta sistematika pembahasan yang berisi pokok pikiran tentang bab yang ada.

### **BAB II PENDEKATAN TEORI**

Berisi teori-teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan pengembangan tepian Teluk Gilimanuk, yaitu teori tentang kepariwisataan, waterfront, arsitektur dan budaya Bali, serta teori tentang penataan kawasan.

### **BAB III TINJAUAN KAWASAN TELUK GILIMANUK**

Berisi tentang deskripsi kondisi dan potensi kawasan Teluk Gilimanuk baik fisik maupun non-fisik, didahului dengan gambaran umum tentang kepariwisataan Bali, kepariwisataan Kabupaten Jembrana, dan tinjauan kawasan Teluk Gilimanuk sebagai obyek wisata, serta studi kasus mengenai Pantai Kuta, Tman Impian Jaya Ancol dan Rowe's *Wharf Atlantic Avenue*.

#### BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang dihasilkan dari pendekatan teori dan studi kasus yang diterapkan pada analisis program perencanaan dan perancangan.

#### BAB V ANALISIS PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN TELUK GILIMANUK

Berisi tentang kajian terhadap aspek perencanaan yaitu kebutuhan pelayanan, lokasi, ruang, fasilitas, struktur dan utilitas bangunan; juga kajian terhadap aspek perancangan yaitu konsep bentuk arsitektur dan konsep pendukung karakter bangunan.

#### BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN KONSEPDASAR PERANCANGAN

Berisi tentang hasil pembahasan analisis program perencanaan dan perancangan pengembangan tepian Teluk Gilimanuk sebagai area wisata budaya.